

ABSTRAK

Bella Maulida Habiba, Nim: 1711010034. Optimalisasi Orientasi Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir di SMAN 1 Kudus.

Problem yang sering terjadi pada siswa SMA adalah kurangnya informasi dalam dunia karir dan kurangnya pengenalan akan potensi diri sehingga menimbulkan ketidakcocokan ketika sudah memilih jurusan. Untuk mendapatkan jurusan atau program studi yang tepat dibutuhkan bimbingan dari para pembimbing atau guru BK. Dengan demikian para peserta didik yang akan melanjutkan studi atau bekerja tidak akan mengalami kebingungan dalam menentukan studi atau pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran bimbingan karir di SMAN 1 Kudus, pengoptimalan orientasi karir siswa melalui bimbingan karir di SMAN 1 Kudus, dan kendala tentang pengomtimalan orientasi karir siswa yang dialami di SMAN 1 Kudus.

Jenis dari penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Dalam mengumpulkan data menggunakan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek dalam penelitian ini yaitu guru BK, dan sejumlah siswa dari kelas XII IPS dan MIPA SMAN 1 Kudus. Data yang didapat selanjutnya akan dianalisis menggunakan Teknik analisis data Miles and Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan layanan bimbingan karir di SMAN 1 Kudus dilaksanakan secara lebih intensif pada kelas XII melalui program- program BK di dalamnya antara lain, bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, layanan konsultasi dan sosialisasi. Di dalam jam pelajaran tersebut guru BK memberikan sebuah informasi- informasi yang berhubungan dengan karir siswa, memberikan pengenalan bakat- minat, memberikan bimbingan pengarahan untuk membantu siswa menemukan dan mengembangkan potensi dalam diri siswa. Dengan adanya layanan bimbingan karir, siswa merasa terbantu dan dapat meningkatkan pengetahuan siswa terutama dalam bidang karir.

Dalam pengoptimalan orientasi siswa dilakukan melalui bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konsultasi karir, sosialisasi dan kerjasama dengan pihak alumni. Dimana dalam pelaksanaan layanan tersebut guru BK memberikan sebuah informasi, pengetahuan, pembelajaran dan pendampingan kepada siswa dalam mengoptimalkan sebuah karir yang diinginkan sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa. Adapun faktor yang menjadi penghambat terletak pada kurangnya komunikasi antara guru BK dan siswa, serta faktor keluarga yang meliputi perbedaan pendapat antara anak dan orang tua.

Kata Kunci: Bimbingan Karir, Pengoptimalisasian Orientasi Karir, Kendala dalam Pengoptimalan Orientasi Karir.